



**DIBUKA KEMBALI**, Pameran Seni rupa Seniman Muda Indonesia 1979, dibuka kembali kemarin pagi. Pameran tersebut sempat ditutup Rabu sore, karena alasan-alasan di luar kesenian. Dalam gambar, sebagian karya yang dipamerkan. Kompas/KR

## Dibuka Kembali, Pameran Seni rupa di TIM

Jakarta, Kompas

Pameran Seni rupa Seniman Muda Indonesia 1979 di TIM, yang Rabu sore ditutup sementara, Kamis pagi kemarin dibuka kembali.

Pameran akan tetap berlangsung seperti direncanakan semula, sampai 15 Desember mendatang, dengan isi yang berkurang. Dua karya-dua-dimensional Hardi dan sebuah karya Slamet Ryadhi patung „Dilarang Protes” tidak ikut dipamerkan. Karya-karya kedua seniman muda itu diangkat petugas.

Sampai kemarin pihak penanggung-jawab pameran Dewan Kesenian Jakarta yang diwakili ketuanya, Irawati Soediarso, belum bersedia memberi keterangan tentang sikapnya. „Semuanya masih belum jelas bagi kami,” kata Ira.

Patung yang terletak di puncak kubah planetarium TIM sejak Rabu dinihari (Kompas, 6 Desember), telah

berhasil diturunkan Rabu tengah-malam. Percobaan untuk mengambilnya dengan bantuan mobil pemadam kebakaran gagal di siang harinya. Tapi seorang petugas dari SAR dengan bantuan mobil rescue, malam harinya berhasil menaklukkan medan nya, atap kubah-bundar yang licin.

Dengan peralatan panjang, petugas itu merambat melalui rentangan penangkal petir untuk sampai di puncaknya, tempat patung itu dipasang. Usaha tersebut menjadi atraksi menarik dan menyebabkan warga sekitar kampus keseniannya itu berkerumun di halamannya.

### „Multimedia”

Patung yang menghebohkan tersebut termasuk salah-satu dari lima karya kelompok, yang semuanya ditaruh di luar ruang pameran Galeri. Empat karya bersama ini berukuran besar, dan makan tempat halaman parkir TIM, se-

hingga menyusahkan lalu-lintas kendaraan pengunjung.

Soelebar Soekarman dari panitia penyelenggara menyebutkan, peserta punya sikap pandangan yang berbeda dalam pengucapan seni. Mereka lebih cenderung berkarya secara apa yang disebut „multimedia”. Karena itu sebutan „senilukis” seperti digunakan dalam dua kali pameran mereka sebelumnya, diganti dengan „senirupa”. Sedangkan beberapa karya kelompok di ruang terbuka dimaklukkan sebagai „pameran hap pening”.

Secara keseluruhan ada kesan, pengaruh „gerakan seni rupa baru” kuat dalam karya-karya yang dipamerkan. Ada sebagian karya lukis abstrak, neo-realism, di samping „ben da-benda” semacam gundukan pasir.

Pameran dibuka pukul 09.00 — 13.00 dan 17.00 — 21.00. (efix).